



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

Laporan Akuntabilitas  
Kinerja Instansi Pemerintah

LAKIP



DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KOTA PONTIANAK  
TAHUN 2024

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah Nya sehingga LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan.

LAPORAN KINERJA merupakan dokumen pelaporan tahunan yang disusun oleh setiap satuan kerja perangkat daerah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah digariskan serta kebijaksanaan operasional di daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi serta sebagai alat umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi yang objektif bagi Walikota Pontianak, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.

Demikian LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, semoga dapat dijadikan bahan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 6 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Pangan Pertanian dan  
Perikanan Kota Pontianak



# Ringkasan Eksekutif

**L**APORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024 ini merupakan media yang secara formal dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diminta oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan fokus perbaikan

kinerja secara berkesinambungan. Maksud dan tujuan penyusunan LAPORAN KINERJA Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah memberikan informasi mengenai akuntabilitas kinerja selama periode satu tahun dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja serta penguatan akuntabilitas kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan dan Kota Pontianak.

Berdasarkan formulir Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan ditanda tangani pada awal tahun 2024 dan akhir tahun 2024 antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak tercantum adanya 5 (lima) sasaran yang harus terpenuhi oleh kepala SKPD yaitu sasaran (1) Meningkatnya Ketahanan Pangan, (2) Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan, (3) Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan produksi Tanaman Hortikultura dan (4) Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.

Keberhasilan mencapai target indikator kinerja dilakukan melalui keberhasilan merealisasikan target output sasaran pertama dari 3 program dan 5 kegiatan pada bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan; sasaran kedua 3 program dan 6 kegiatan pada bidang Perikanan; sasaran ketiga terdiri dari 4 program dan 5 kegiatan pada bidang Pertanian; dan sasaran keempat ada 4 program dan 8 kegiatan dan bidang Peternakan.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berjumlah 49 orang pegawai pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak serta anggaran yang tersedia pada tahun 2024, yaitu untuk sebesar Rp. 26.604.207.447,00 dengan realisasi Rp. 24.911.798.992,70 atau 93,64%.

# Daftar Isi

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM .....	1
1. Pendahuluan .....	1
2. Susunan Organisasi .....	2
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDA).....	3
5. Sumber Daya Keuangan .....	4
6. Sarana dan Prasarana .....	7
B. PERMASALAHAN UTAMA.....	9
BAB II : PERENCANAAN KINERJA .....	11
A. RENCANA STRATEGIS .....	11
1. Visi .....	12
2. Misi .....	12
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama .....	13
B. PERJANJIAN KINERJA .....	16
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	22
B. REALISASI ANGGARAN .....	79
BAB IV : PENUTUP .....	
A. KESIMPULAN .....	81
B. SARAN.....	82
LAMPIRAN	

# Daftar Tabel

*Halaman*

Tabel 1.1	: Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat Hingga Desember 2024 .....	4
Tabel 1.2	: Daftar Pejabat Struktural Pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Hingga Desember 2024.....	4
Tabel 1.3	: Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Menurut Tingkat Pendidikan Hingga Desember 2024	4
Tabel 1.4	: Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2023 .....	6
Tabel 1.5	: Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024 .....	7
Tabel 2.1	: Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024 .....	15
Tabel 2.2	: Sasaran Strategis 1 “Meningkatnya Ketahanan Pangan” .....	17
Tabel 2.3	: Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Satu Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak .....	17
Tabel 2.4	: Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura .....	18
Tabel 2.5	: Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Dua.....	18
Tabel 2.6	: Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	19
Tabel 2.7	: Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Tiga.....	19
Tabel 2.8	: Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	20
Tabel 2.9	: Anggaran dan Program Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Empat.....	20
Tabel 3.1	: Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024.....	24
Tabel 3.2	: Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan.....	26
Tabel 3.3	: Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita.....	26

Tabel	3.4	:	Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan.....	27
Tabel	3.5	:	Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya sasaran meningkatnya Ketahanan Pangan.....	28
Tabel	3.6	:	Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan.....	29
Tabel	3.7	:	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan .....	34
Tabel	3.8	:	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan .....	35
Tabel	3.9	:	Perbandingan Standar Nasional dengan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan .....	36
Tabel	3.10	:	Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan .....	37
Tabel	3.11	:	Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.....	38
Tabel	3.12	:	Capaian Indikator Kinerja Utama Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2024.....	39
Tabel	3.13	:	Capaian Indikator Kinerja Utama Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2024.....	41
Tabel	3.14	:	Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.....	44
Tabel	3.15	:	Analisa Capaian Indikator Kinerja Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	45
Tabel	3.16	:	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura .....	50
Tabel	3.17	:	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.....	51
Tabel	3.18	:	Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau	52

		peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	
Tabel	3.19	: Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	56
Tabel	3.20	: Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	58
Tabel	3.21	: Analisa Capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	59
Tabel	3.22	: Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	64
Tabel	3.23	: Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	65
Tabel	3.24	: Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan.....	66
Tabel	3.25	: Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan.....	67
Tabel	3.26	: Produksi Perikanan Tangkap .....	68
Tabel	3.27	: Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	69
Tabel	3.28	: Analisa Capaian Indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	70
Tabel	3.29	: Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	76
Tabel	3.30	: Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	77
Tabel	3.31	: Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran keempat yaitu Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.....	77

Tabel 3.39	:	Realisasi Tahun Anggaran 2024 .....	79
Tabel 3.40	:	Persentase Capaian Sasaran Kinerja .....	80

# BAB I

## Pendahuluan

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. Pendahuluan

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak merupakan suatu institusi atau kelembagaan pada Pemerintah Kota Pontianak yang dibentuk pada tahun 2017 yang merupakan penggabungan dua institusi yang sebelumnya bernama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dan Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Pontianak, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Penyusunan LAPORAN KINERJA sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban yang disusun oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak demi terwujudnya *Good Governance*. LAPORAN KINERJA adalah media yang secara formal dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diminta oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan fokus perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024 adalah dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 adalah :

1. Mempertanggungjawabkan kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak kepada Walikota Pontianak dan pihak yang berkepentingan (stakeholder), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan Kinerja internal Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

## **2. Susunan Organisasi**

Struktur Organisasi pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 126 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, Perubahan atas Peraturan Walikota Pontianak Nomor 87 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
  - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
3. Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan
4. Kepala Bidang Pertanian
5. Kepala Bidang Perikanan
6. Kepala Bidang Peternakan
7. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
8. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

Secara rinci susunan organisasi yang telah disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran LAPORAN KINERJA ini.

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 126 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, Perubahan atas Peraturan Walikota Pontianak Nomor 87 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah membantu Walikota Pontianak dalam menentukan Kebijakan Bidang Pangan, Bidang Pertanian serta Bidang Kelautan dan Perikanan di lingkungan Pemerintah Daerah yang meliputi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan;

### **4. Sumber Daya Aparatur (SDA).**

Ketersediaan sumber daya manusia di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga bulan Desember tahun 2024 terdiri dari PNS sebanyak 50 (lima puluh) orang dan petugas honor harian sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang. Secara rinci jumlah PNS berdasarkan golongan/ ruang pangkat dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

*Tabel 1.1. Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat Hingga Desember 2024*

No	Golongan/Ruang Pangkat	Jumlah (orang)
1.	IV Empat)	9
2.	III (Tiga)	35
3.	II (Dua)	0
4.	I (satu)	0
5.	VII (Tujuh)	2
6.	IX (Sembilan)	2
	Jumlah	50

*Tabel 1.2. Daftar Pejabat Struktural Pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Hingga Desember 2024*

No	Eselon/Non Eselon	Jumlah (orang)
1.	II (Dua)	0
2.	III (Tiga)	4
3.	IV (Empat)	5
4.	Noneselon	41
	Jumlah	50

*Tabel 1.3. Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Menurut Tingkat Pendidikan Hingga Desember 2024*

No	Golongan/Ruang Pangkat	Jumlah (orang)
1.	Strata III	-
2.	Strata II	16
3.	Strata I	24
4.	Diploma	6
5.	SLTA/Sederajat	3
6.	SLTP/Sederajat	1
7.	SD	-
	Jumlah	50

## 5. Sumber Daya Keuangan

Demi mencapai keberhasilan terhadap pencapaian program dan kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak selama periode tahun 2024 diperlukan dana operasional yang berasal dari APBD Kota Pontianak.

Pada tahun 2024 dukungan dana yang diberikan terhadap Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebesar **Rp. 26.604.207.447.000,00** yang terdiri dari belanja Operasi yaitu **Rp. 19.018.495.344,00** dan belanja Modal **Rp. 7.585.712.103,00** Perbandingan sumber dana untuk belanja langsung antara tahun 2023 dan 2024 pada dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel. 1.4 Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2023*

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran Tahun 2023 (Rp)</b>	<b>Sumber Dana</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	10.199.574.441	APBD
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	139.372.980	APBD
3	Pengawasan Keamanan Pangan	33.050.000	APBD
4	Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.000.709.600	APBD
5	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	44.450.200	APBD
6	Pengelolaan Perikanan Tangkap	86.807.900	APBD
7	Penyediaan dan Pengembangan Sarana	2.780.464.634	APBD
8	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana	3.474.780.279	APBD
9	Penyuluhan Pertanian	469.804.000	PBD
10	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.802.479.966	APBD
	<b>Jumlah</b>	<b>20.031.494.000</b>	APBD

*Tabel. 1.5 Sumber Dana Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024*

No	Program	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Sumber Dana
1	2	5	6
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12.425.347.593	APBD
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	115.382.225	APBD
3	Penanganan Kerawanan Pangan	18.182.200	APBD
4	Pengawasan Keamanan Pangan	83.144.500	APBD
5	Pengelolaan Perikanan Tangkap	41.955.000	APBD
6	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.515.040.000	APBD
7	Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.299.173.514	APBD
8	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.097.204.162	APBD
9	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.948.045.253	APBD
10	Penyuluhan Pertanian	594.709.600	PBD
11	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.456.879.400	APBD
12	Program Perizinan Usaha Pertanian	9.144.000	APBD
	<b>Jumlah</b>	<b>26.604.207.447</b>	APBD

## 6. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana memegang peranan yang cukup penting dalam membantu aparatur untuk mencapai sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu instansi harus di registrasikan menurut kode, jenis, jumlah dan kondisi saat ini ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) menurut Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah sebagai berikut :

a) **KIB A Tanah**

Tanah yang merupakan salah satu aset Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. Banyaknya jumlah kepemilikan tanah oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan jumlah UPTD dan unit kerja yang dibawahinya sebanyak **17 buah**. Tentunya kepemilikan tanah ini juga disertai dengan kelengkapan berkas berupa sertifikat kepemilikan, kondisi diatas tanah tersebut saat ini telah berdiri gedung dan bangunan milik Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.

b) **KIB B Mesin dan peralatan**

Jumlah mesin dan peralatan sesuai KIB B pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berjumlah **2.094 buah**, memiliki asal usul cara perolehan dengan pembelian sesuai dengan standar harga yang berlaku saat itu dan diikuti dengan spesifikasi bahan serta ukuran sesuai kebutuhan. Selain sebagai sarana dalam melaksanakan tugas administrasi keseharian seperti komputer, printer, meja, kursi dan juga mesin dan peralatan pertanian, termasuk didalamnya adalah peralatan laboratoium kultur jaringan dan laboratorium powder yang berada dibawah UPTD Agribisnis Aloe Vera Center. Kondisi mesin dan peralatan yang didaftarkan kedalam KIB B masih dalam kondisi baik.

c) **KIB C Gedung dan bangunan**

Sarana dan prasarana yang ikut memiliki peranan penting adalah gedung dan bangunan. Gedung dan bangunan yang berdiri ini tentunya memiliki spesifikasi konstruksi tertentu yaitu seperti bertingkat atau tidak dan menggunakan beton atau tidak. Gedung dan bangunan yang terdaftar sesuai dengan KIB C berjumlah **223 buah**, dan bangunan masih dalam kondisi Baik.

d) **KIB D Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Salah satu sarana dan prasarana pendukung tugas dan fungsi pokok Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah jalan, irigasi dan jaringan. Dalam hal ini sarana inilah yang memfasilitasi pelaksanaan tugas sehari-hari, seperti jalan yang berfungsi sebagai penghubungan antar tujuan, irigasi yang berfungsi untuk mengalirkan air sesuai kebutuhan dan jaringan lainnya seperti jaringan listrik dan telepon. Jumlah jalan, irigasi dan jaringan yang terdaftar pada KIB D berjumlah **125 buah** dengan kondisi Baik

e) **KIB E Aset Tetap Lainnya**

Induk Ikan dan Tanaman termasuk dalam kategori Aset Tetap lainnya karena

diperoleh dengan cara pembelian. Jumlah aset tetap lainnya yang terdaftar pada KIB E sebanyak **10.846 buah**.

## **B. PERMASALAHAN UTAMA**

### **1. Permasalahan Pembangunan Bidang Pangan**

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pangan, sebagai berikut :

- a. Sebagian besar ketersediaan/ pasokan bahan pangan tergantung pada pasokan pangan dari luar daerah (perdagangan antar pulau).
- b. Meningkatnya harga pangan pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- c. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan mutu dan keamanan pangan.
- d. Belum tercapainya konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) sesuai dengan komposisi pola pangan harapan.
- e. Masih terdapat masyarakat yang rawan pangan dan gizi.

### **2. Permasalahan Pembangunan Bidang Pertanian**

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pertanian, sebagai berikut :

- a. Beberapa komoditas pertanian memberikan andil yang cukup signifikan pada inflasi di Kota Pontianak seperti cabe, bawang merah, sawi, kangkung dan bayam.
- b. Adanya pembatasan pupuk bersubsidi sesuai dengan Permentan No. 10 Tahun 2022 tentang cara penetapan alokasi dan HET pupuk bersubsidi sektor pertanian.
- c. Database petani dan kelompok tani belum berbentuk spasial polygon.

### **3. Permasalahan Pembangunan Bidang Peternakan**

- a. RPH Nipah Kuning beralih fungsi menjadi SPALD-T, sehingga jumlah pemotongan sapi tercatat menurun diduga pemotongan dilakukan diluar rumah potong hewan Pemerintah/tidak tercatat.
- b. Masuknya wabah ASF yang menyerang pada babi sudah masuk ke wilayah

Kalimantan Barat menyebabkan jumlah kematian yang tinggi dan berakibat pada kekurangan stok babi hidup yang akan dipotong.

- c. Pengetahuan dan kepedulian para pelaku usaha dalam penyediaan pangan yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal masih kurang misalnya ditandai dengan adanya beberapa pengusaha yang melakukan pemotongan sapi di Tempat Pemotongan Hewan (TPH) ilegal yang notabene tidak diawasi untuk menghindari penarikan retribusi.
  - d. Penataan pemotongan unggas yang memenuhi aspek Aman, Sehat, Utuh, dan Halal dan higiene sanitasi masih menjadi tugas tersendiri bagi Pemerintah Daerah.
  - e. Terbatasnya penganggaran yang ada dalam peningkatan pembangunan peternakan di daerah karena sektor peternakan menjadi urusan pilihan sehingga pembangunannya tidak optimal.
4. Permasalahan Pembangunan Bidang Perikanan
- Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang perikanan, sebagai berikut:
- a. Aktifitas penangkapan ikan terkendala oleh cuaca sehingga nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk.
  - b. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan yang dimiliki oleh nelayan.

# BAB II

## Perencanaan Kinerja

### A. RENCANA STRATEGIS

Perumusan Rencana Strategis mengacu pada perangkat Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 – 2024. Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pangan, Pertanian dan Perikanan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan tolok ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- a. Rencana Strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian, dan Perikanan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
- b. Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan Pangan Pertanian dan Perikanan di Kota Pontianak;
- c. Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas pegawai Dinas dan peningkatan ekonomi taraf hidup masyarakat Kota Pontianak melalui pemberdayaan pengelolaan pangan, pertanian dan perikanan yang baik.

Pembangunan urusan bidang pangan, pertanian, perikanan dan peternakan Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Peternakan Kota Pontianak untuk mendukung misi Kota Pontianak.

Perumusan Rencana Strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024-2026 yang mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Pontianak Tahun 2024-2026 sebagai amanat dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada tahun 2022. Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pangan, Pertanian dan Perikanan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- d. Rencana Strategis 2024–2026 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian, dan Perikanan dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja Program Pembangunan bidang Pangan, Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
- e. Rencana strategis 2024–2026 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bertujuan meningkatkan peran Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dalam mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Daerah (RPD) selama 3 (tiga) tahun ke depan guna mewujudkan tujuan ke-4 RPD Kota Pontianak.

### **Visi dan Misi RPJPD Kota Pontianak Tahun 2005-2025**

Visi pembangunan jangka panjang Kota Pontianak sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pontianak Tahun 2005-2025 adalah “ Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan Terdepan di Kalimantan Tahun 2025”. Visi tersebut dijabarkan dalam lima misi pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat berwawasan kebangsaan yang sehat, cerdas, berbudaya dan berakhlak mulia;
2. Mewujudkan masyarakat madani, manusiawi, berkurangnya masalah sosial, makin berdaya dan terjamin hak-hak warga;
3. Mewujudkan perekonomian yang stabil, tumbuh dan merata berbasis ekonomi kerakyatan;
4. Mewujudkan sarana, prasarana, tata ruang dan wilayah perkotaan untuk perdagangan dan jasa yang berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), masyarakat yang paham politik, taat hukum, tentram dan tertib.

### **Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama**

#### **a. Tujuan**

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran misi dan merupakan sesuatu tentang apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, yaitu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Dinas Pangan, Pertanian dan perikanan Kota Pontianak menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas aparatur dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bergerak dibidang pangan.
4. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian.
5. Meningkatkan mutu pangan asal hewan
6. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan

## **b. Sasaran**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dengan terukur yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah daerah.

Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya dalam yang dituangkan kegiatan Pemerintahan Kota Pontianak. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, berorientasi pada hasil, diukur namun dapat dicapai dalam periode 1 (satu) tahun pada masa sekarang.

Penetapan sasaran dan kebijakan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan.
2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal).
4. Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

**c. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan yang harus dicapai diuraikan pada tabel berikut.

*Tabel 2.1. Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2024*

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	RUMUS
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Ketersediaan energi dan Protein Perkapita : - Ketersediaan Energi per Kapita (Kkal/Kapita/Hari) - Ketersediaan Protein per Kapita (Gr/Kapita/Hari)	$\text{Ketersediaan Energi} = \frac{\text{Energi/Kapita/Hr} \times (\text{Kandungan Energi})}{100} \times \text{BDD}$ $\text{Ketersediaan Protein} = \frac{\text{Protein/Kapita/Hr} \times (\text{Kandungan Protein})}{100} \times \text{BDD}$ <p>Ket : BDD : Berat Dapat Dikonversi</p>
		Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	$\text{Nilai Capaian Peningkatan} = \% \text{ AKG} \times \text{Bp}$ <p>Keterangan : AKG : Angka Kecukupan Gizi. Bp : Bobot masing-masing kelompok pangan</p>
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) - Produktivitas Padi - Produktivitas Ubi Kayu - Produktivitas Keladi	$\frac{\text{Produksi Tahun (n)}}{\text{Luas Panen Tahun (n)}}$
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sayuran - Produksi Buah-buahan - Produksi Biofarmaka (Kg)	$\text{Produksi Tahun (n)}$

3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Produksi Daging Ternak (Kg)	Jumlah Pemotongan x Parameter Daging
4.	Meningkatnya Produksi hasil Kelautan dan Perikanan	- Produksi Perikanan Tangkap (Ton) - Produksi Perikanan Budidaya (Ton) - Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	Produksi Perikanan Tangkap Laut+Perairan Umum Daratan (n) Produksi Perikanan Budidaya Tahun (n) Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Tahun (n)

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kerja dibuat setiap tahun antara kepala SKPD dengan Walikota Pontianak yang tertuang ke dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, disebut sebagai Penetapan kinerja, mulai tahun 2015 berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, dibunyikan sebagai Perjanjian Kinerja.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu pernyataan yang berisi suatu tekad atau janji dari kepala SKPD selaku pengguna anggaran, yang menyatakan kesanggupan kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan pemberi amanah langsung atau atasan langsungnya memberikan persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Perjanjian Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tahun 2024 telah ditandatangani antara Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak pada bulan Januari 2024 berdasarkan

nominal anggaran yang telah disepakati pada bulan Januari 2024.

**Tabel 2.2 Sasaran Strategis 1 “Meningkatnya Ketahanan Pangan”**

NO.	SASARAN STRATEGIS		TARGET
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Ketersediaan energi dan Protein Perkapita :	
		- Ketersediaan Energi per Kapita (Kkal/Kapita/Hari)	3.010
	- Ketersediaan Protein per Kapita (Gr/Kapita/Hari)	108	
		Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	86,5

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.3 Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Satu**

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>115.382.225</b>
	1   Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	72.632.325
	2   Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	42.749.900
2.	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>18.182.200</b>
	1   Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	18.182.200
3.	<b>Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>	<b>83.144.500</b>
	1   Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	83.144.500

**Tabel 2.4. Sasaran Strategis 2 “Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura”**

NO.	SASARAN STRATEGIS		TARGET
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) :	
		- Produktivitas Padi	37,31
		- Produktivitas Ubi Kayu	222,33
		- Produktivitas Keladi	142,10
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) :	
		- Produksi Sayuran	7.090,79
		- Produksi Buah-buahan	23.550
		- Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.5. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Dua**

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>2.097.204.162</b>
	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.302.074.037
	2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	795.130.125
2.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>6.948.045.253</b>
	1. Pembangunan Prasarana Pertanian	6.948.045.253
3.	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>594.709.600</b>
	1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	594.709.600

**Tabel 2.6. Sasaran Strategis 3 “Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan”**

NO.	SASARAN STRATEGIS		TARGET
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Produksi Daging Ternak (Kg)	6.103.847,13

Untuk mencapai target pencapaian sasaran strategis pada indikator utama diperlukan program kerja dan dana sebagai sarana pendukung yang diuraikan pada tabel berikut :

*Tabel 2.7. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Tiga*

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>1.456.879.400</b>
	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	54.704.800
	2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	97.702.000
	3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	89.509.000
	4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	1.214.963.600
2.	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>9.144.000</b>
	1. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewab	9.144.000
3.	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>4.306.024.677,99</b>
	1. Pembangunan Prasarana Pertanian	4.306.024.677,99

**Tabel 2.8. Sasaran Strategis 4 “Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan**

NO.	SASARAN STRATEGIS		TARGET
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	721
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	235
		Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	1730

Adapun program kerja dan dana yang ditetapkan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak demi pencapaian target meningkatnya produksi perikanan hasil kelautan dan perikanan tangkap adalah sebagai berikut.

*Tabel 2.9. Anggaran Program dan Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategi Empat*

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>41.955.000</b>
	1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	5.500.000
	2. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	36.455.000
2.	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>1.299.173.514</b>
	1. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	442.745.170
	2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	856.428.344
3.	<b>Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>1.515.040.000</b>
	1. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	1.515.040.000

Adapun program kerja dan dana yang ditetapkan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak demi pencapaian target meningkatnya produksi perikanan budidaya adalah sebagai berikut.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pontianak Tahun 2020 - 2024 telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019. Sebagai penjabaran lebih lanjut, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak telah menyusun penyesuaian Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 sebagai dasar dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, Rencana Kerja tersebut merupakan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang dijadikan bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2023 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD.

#### 1. Pengukuran kinerja

Capaian Kinerja dibuat berdasarkan pengukuran kinerja, yaitu dengan cara membandingkan rencana/target dengan realisasinya. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran tahun berjalan dengan masing-masing indikator kinerjanya, terutama indikator kinerja utama. Selanjutnya evaluasi dan analisis kinerja difokuskan pada pencapaian kinerja >100% dan kurang dari 80%, disamping atas pencapaian kinerja 80% - 100% yang memerlukan penjelasan. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya perbedaan kinerja maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Pengukuran kinerja, memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja (*output*), realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

## 2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil instansi dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja disajikan secara sistematis berdasarkan format pengukuran kinerja, yaitu dengan terlebih dahulu menyajikan hasil pengukuran terhadap capaian kinerja sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran, target dan realisasinya, dan dilanjutkan dengan indikator kinerja kegiatan, target dan realisasinya, dan realisasi anggarannya.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, dilakukan analisis capaian kinerja, dengan :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
  - a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
  - b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
2. Membandingkan antara realisasi capaian kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional(jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak telah menetapkan Capaian Kinerja sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas. IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi,

dengan IKU Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak yaitu:

- a. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita
- b. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan
- c. Produktivitas Tanaman Pangan
- d. Produksi Tanaman Hortikultura
- e. Produksi Daging
- f. Produksi Perikanan Tangkap
- g. Produksi Perikanan Budidaya
- h. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

*Tabel.3.1 Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita - Ketersediaan Energi per Kapita (Kkal/Kapita/Hari) - Ketersediaan Protein per Kapita (Gr/Kapita/Hari)	3.010 108	3.210 109,09	106,64 101,01
		2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	86,5	89	102,43
<b>Rerata Capaian 1</b>					<b>103,36</b>
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) - Produktivitas Padi - Produktivitas Ubi Kayu - Produktivitas Keladi	37,31 222,33 142,10	28,60 223,46 143	76,66 101 101
<b>Rerata Capaian 2.1</b>					<b>92,60</b>
		2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sayuran - Produksi Buah-buahan	7.090,79 23.550	5.978 741.449	84,31 3.148

		- Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500	1.869.885	82,83
		Rerata Capaian 2.2			1.105,18
<b>Rerata Capaian 2</b>					<b>598,89</b>
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	1. Produksi Daging Ternak (Kg)	6.103.847,13	16.472.314	269,87
<b>Rerata Capaian 3</b>					<b>269,87</b>
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	721	795,19	110,29
		2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	235	255,38	108,67
		3. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	1730	1984,09	114,69
<b>Rerata Capaian 4</b>					<b>111,22</b>

## 2.1. Sasaran Strategis 1 : “Meningkatnya Ketahanan Pangan”

### 2.1.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

**2.1.1.1.** Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita;

**2.1.1.2.** Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3.2. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita			
		- Ketersediaan Energi per Kapita (Kkal/Kapita/Hari)	3.010	3.210	106,64
		- Ketersediaan Protein per Kapita (Gr/Kapita/Hari)	108	109,09	101,01
		2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	86,5	89	102,43
<b>Rerata Capaian 1</b>					<b>103,36</b>

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

#### 2.1.1.1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita

Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita disebabkan tersedianya bahan pangan yang cukup sehingga ketersediaan energi dan protein dapat melebihi Standar Nasional. Upaya yang dilakukan antara lain dengan peningkatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi.

Untuk mengukur Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita dilakukan melalui 2 indikator yaitu :

- 1) Ketersediaan energi per kapita per hari
- 2) Ketersediaan protein per kapita per hari

Tabel 3.3. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita

No	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Ketersediaan energi per kapita per hari	3.010	3.210	106,64	<b>Berhasil</b>
2.	Ketersediaan protein per kapita per hari	108	109,09	101,01	<b>Berhasil</b>

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Ketersediaan energi perkapita dengan nilai capaian sebesar 106,64% dan Ketersediaan protein per kapita dengan nilai capaian sebesar 101,01% atau dengan kategori keduanya **Berhasil**.

Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan disebabkan ketersediaan bahan pangan yang beragam, kemudahan aksesibilitas, pendapatan keluarga dan meningkatnya pemahaman masyarakat akan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.

Untuk mengukur Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan dilakukan melalui 2 indikator yaitu :

- 1). Angka kecukupan gizi
- 2). Bobot masing-masing kelompok pangan.

Tabel 3.4. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

No	Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Angka kecukupan gizi	91,5	97,8	106,89	
2.	Bobot masing-masing kelompok pangan	terlampir	terlampir	terlampir	
3.	Persentase (%)	86,5	88,6	102,43	<b>Sangat Berhasil</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Peningkatan Pola Pangan Harapan dengan nilai capaian sebesar 102,43% atau dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Adapun program dan sub kegiatan Dinas Pangan, Pertanian dan perikanan yang mendukung untuk sasaran kerja ini adalah :

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan sub kegiatan :

- 1) Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
- 2) Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
- 3) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
- 4) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun
- 5) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan sub kegiatan :

- 1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota

Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan sub kegiatan :

- 1) Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan daerah Kabupaten/Kota
- 3) Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

**a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Meningkatnya Ketahanan Pangan**

Tingkat efisiensi sumberdaya terutama anggaran diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

*Tabel 3.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Meningkatkan Ketahanan Pangan*

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-Rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	139.372.980	139.346.700	99,98	103,36	10,28
		2. Program Penanganan Kerawanan Pangan	18.182.200	16.232.200	89,28		

		3. Program Pengawasan Keamanan Pangan	83.144.50	80.633.875	96,98		
	Rata-rata				93,08	103,36	10,28 %

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran corebusiness sebesar 93,08% maka tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 10,28%.

**a. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja pada Indikator Kinerja Utama Sasaran kesatu yaitu **Meningkatnya Ketahanan Pangan**.

*Tabel 3.6. Analisis Capaian Indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan*

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan</b>					
		1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita				<b>Berhasil</b> Ketersediaan energi dan protein di Kota Pontianak cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan pangan di Kota Pontianak baik melalui produksi daerah maupun pasokan dari luar daerah. Pola Pangan Harapan yang menggambarkan konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman mengalami peningkatan.
		- Ketersediaan energi per kapita (Kkal/Kapita/Hari)	3.010	3.210	106,64	
		- Ketersediaan protein perkapita (Gr/Kapita/Hari)	108	109,09	101,01	
		2.Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	86,5	88,6	102,43	
	1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	- Persentase Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	142,5	117,52	82,47	<b>Berhasil</b> Stabilitas pasokan pangan dan harga pangan sebesar 117.52 persen dapat disimpulkan bahwa pasokan pangan pokok di Kota

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Masyarakat					Pontianak cukup stabil dan gejolak harga pangan pokok masih terkendali.
		- Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan Daerah Sesuai Standar	20	109,10	545,50	<b>Berhasil</b> Capaian Persentase ketersediaan cadangan pangan daerah sesuai standar, menyesuaikan dengan regulasi standar ketersediaan daerah. Dimana sebelumnya standar yang harus disediakan daerah sebesar 100 ton. Terjadi beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan Perbapanas Nomor 15 Tahun 2024 tentang perhitungan cadangan pangan daerah kebutuhannya Kota Pontianak sebesar 36,87 ton.
		- Persentase Target Konsumsi Pangan	99	100,24	101,25	<b>Berhasil</b> Konsumsi energi penduduk Kota Pontianak tahun 2024 rata-rata 1918.5 kkal/kap/hari, dan konsumsi protein rata-rata 64,97 gr/kap/hari.
		1. Penyediaan dan Penyaluran Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan - Jumlah laporan Pengawasan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> pengawasan dan penyaluran pangan dilakukan secara rutin untuk mengetahui stabilitas pasokan dan harga pangan
		01. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan - Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	13	13	100,00	<b>Berhasil</b> Neraca bahan makanan dibuat secara rutin untuk menyediakan informasi keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan pangan, yang mempengaruhi harga pangan.
		02. Pemantau Stok, Pasokan dan Harga Pangan - Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dilakukan secara rutin dan dilaporkan dengan baik

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah laporan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan daerah (laporan)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> Pengelolaan cadangan pangan dan pelaporannya dilakukan dengan baik
		01. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota - Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kota (Ton) -	11	0	0	<b>Berhasil.</b> Dilakukan penyesuaian alokasi anggaran karena stok cadangan pangan yang tersedia sudah lebih dari 100 % dari standar yang harus dipenuhi.
		3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi dengan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi - Jumlah Laporan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	2	2	100	<b>Berhasil.</b> Terlaksananya penyusunan laporan pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita per tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi.
		01. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan perkapita per tahun - Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun (Dokumen)	2	2	100	<b>Berhasil.</b> Tersusunnya laporan target konsumsi pangan per kapita per tahun.

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2. Program Penanganan Kerawanan Pangan	02. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal - Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal (Laporan)	2	2	100	<b>Berhasil.</b> Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal.
		Persentase Peningkatan Tahan Pangan	92,5	91,36	99	<b>Berhasil.</b> Konsumsi energi penduduk Kota Pontianak tahun 2024 rata-rata 1918.5 kkal/kap/hari, dari standar 2100 kkal/kap/hari.
		1. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kota - Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanganan Kerawanan Pangan (Laporan)	4	0	0	
		01. Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan kota -Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	12	12	100	<b>Berhasil.</b> Tersusunnya dokumen sistem kewaspadaan pangan gizi.
	3. Program Pengawasan Keamanan Pangan	<b>Persentase Kasus Pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan</b>	18	0	0	<b>Berhasil</b> Dari hasil uji laboratorium terhadap 30 sampel pangan yang diuji, tidak terdapat cemaran.
		1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dalam Kota				

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		- Jumlah pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan (Kali)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> Pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan dilakukan secara rutin dan terjadwal.
		01. Penguatan Kelembagaan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota  - Kelembagaan Keamanan Pangan segar Daerah (Dokumen) Kabupaten/Kota yang Dibina	12	12	100	<b>Berhasil.</b> Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah dilakukan kepada pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan.
		02. Registrasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota  - Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota (Dokumen)	6	20	333	<b>Berhasil.</b> Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan mengalami peningkatan karena meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam mendaftarkan nomor registrasi pangan segar asal tumbuhan melalui pembinaan dan sosialisasi.
		04. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota				
		- Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota (Dokumen)	1	1	100	<b>Berhasil</b> Fasilitas pengujian dapat tersedia dengan baik sesuai dengan target kinerja.

**2.1.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

*Tabel.3.7. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA								
			2022			2023			2024**		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	100	106,85	106,85	100	107,145	107,145			103,82
		-Ketersediaan energy per kapita	2.950	2.962	100,41	3.000	3.383,46	112,78	3.010	3.210	106,64
		-Ketersediaan protein per kapita	95	107,63	113,29	105	106,59	101,51	108	109,09	101,01
		2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	85	77,60	91,29	86	82	95,35	86,5	89	102,43

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

**2.1.2.1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita**

Pada tabel diatas ditampilkan perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan 2022. Realisasi tahun 2024 untuk indikator ini memiliki realisasi 103,82%.

Jika dibanding tahun 2022 yaitu 106,85% dan realisasi tahun 2023 yaitu 107,145% pencapaian kinerja indikator ini sudah melebihi target Kota Pontianak dan juga telah melebihi target yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Secara grafis untuk pencapaian di tahun 2024 memang mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun jika dilihat dari target minimal ketersediaan energy dan protein di Kota Pontianak cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### 2.1.2.2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

Realisasi tahun 2024 untuk indikator ini memiliki realisasi 102,43% jika dibanding tahun 2023 yaitu 95,35 dan tahun 2022 yaitu 91,29 indikator ini mengalami kenaikan dikarenakan pola konsumsi pangan penduduk semakin baik dengan semakin meningkatkan skor pola pangan harapan (konsumsi).

### 2.1.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel.3.8. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024*	TARGET JANGKA MENENGAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita -Ketersediaan Energi per kapita -Ketersediaan Protein per Kapita  2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	  3010  108  86,5	  3.210  109,09  89	  3010  108  86,5

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Tabel diatas menunjukkan perbandingan capaian kinerja dan target jangka menengah tahun 2024. Untuk indikator Persentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita dan Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan, keduanya telah hampir mencapai target jangka menengah.

#### 2.1.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel.3.9. Perbandingan Standar Nasional dengan realisasi kinerja tahun 2024  
Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET NASIONAL	REALISASI 2024**	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita			
		- Ketersediaan Energi Perkapita	2.400	3.210	133,75
		-Ketersediaan Protein Perkapita	63	109,09	173,15
		2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	100	89	89

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Sasaran yang memiliki target nasional hanya pada sasaran meningkatnya ketahanan pangan, indikator kinerja yang telah mencapai target nasional yaitu Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita dan indikator Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan yang hampir mencapai target nasional yang telah ditetapkan.

#### 2.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel dibawah ini menampilkan analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan.

*Tabel 3.10. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan.*

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	PENYEBAB	SOLUSI YANG DILAKUKAN
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita - Ketersediaan energi per kapita (Kkal/Kapita/Hari) - Ketersediaan protein per kapita (Gr/Kapita/Hari)	Berhasil. Ketersediaan energi (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein (gram/kapita/hari) di Kota Pontianak dapat memenuhi kebutuhan penduduk.	Tersedianya bahan pangan yang cukup sehingga ketersediaan energi dan protein dapat memenuhi kebutuhan penduduk.	Menyusun neraca bahan makanan untuk menganalisa ketersediaan dan kebutuhan pangan, serta melakukan pemantauan pasokan pangan agar ketersediannya selalu terjaga.
	2. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (Konsumsi)	Berhasil. Pola konsumsi pangan penduduk semakin baik dengan semakin meningkatkan skor pola pangan harapan (konsumsi)	Konsumsi pangan penduduk yang semakin beragam, bergizi seimbang dan aman.	Sosialisasi dan pembinaan pola konsumsi masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman, yang dilakukan dengan mengikut sertakan semua stakeholders terkait, mulai dari lingkungan sekolah sampai di rumah tangga,

a. Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran antara lain :

1). Pola konsumsi pangan masyarakat yang belum beragam dan bergizi seimbang sesuai komposisi pola pangan harapan yang ideal.

b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian antara lain :

- 1). Pemantauan Pasokan Pangan agar ketersediaan pangan di Kota Pontianak selalu terjaga.
- 2). Sosialisasi dan promosi pola konsumsi yang bergizi dan seimbang dan aman
- 3). Peningkatan Akses pangan masyarakat terutama pada masyarakat ekonomi lemah.

## 2.2. Sasaran Strategis 2: “ Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura”

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura. Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel.3.11. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)				
		- Produktivitas Padi	37,31	28,60	76,66	
		- Produktivitas Ubi Kayu	222,33	223,46	101	
		- Produktivitas Keladi	142,10	143,00	101	
		Rerata Capaian 2.1				92,60
		2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)				
		- Produksi Sayuran	7.090,79	5.978,00	84,31	
		- Produksi Buah-buahan	23.550	741.449,00	3148	
		- Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500	1.869.885,00	82,83	
		Rerata Capaian 2.2				1.105,18
<b>Rerata Capaian 2</b>					<b>598,89</b>	

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

Indikator Produktivitas Tanaman Pangan terdiri dari 3 (tiga) komoditas yaitu Produktivitas Padi, Produktivitas Ubi Kayu dan Produktivitas Keladi tahun 2024. Rerata capaian ketiga komoditas tersebut yaitu 92,60%.

Indikator Produksi Tanaman Hortikultura terdiri dari 3 (tiga) komoditas yaitu Produksi Sayuran, Produksi Buah-buahan dan Produksi Biofarmaka. Rerata

capaian ketiga komoditas tersebut yaitu 1.105,18%.

Rerata capaian untuk sasaran strategis kedua ini diperoleh hasil sebesar 598,89% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

### 2.2.1. Produktivitas Tanaman Pangan

Untuk mengukur Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Produktivitas Tanaman Pangan dilakukan melalui 3 indikator yaitu :

- 1). Produktivitas Padi
- 2). Produktivitas Ubi Kayu
- 3). Produktivitas Keladi

Dengan Capaian sebagai berikut :

*Tabel.3.12. Capaian Indikator Kinerja Utama Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
		- Produktivitas Padi	37,31	28,60	76,66
		- Produktivitas Ubi Kayu	222,33	223,46	101
		- Produktivitas Keladi	142,10	143,00	101
		Rerata Capaian 2.1			92,60

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) Produktivitas Tanaman Pangan dengan nilai rerata capaian sebesar 92,60 % atau dengan kategori **Sangat Berhasil**. Secara keseluruhan keberhasilan target kinerja utama tercapai yang belum tercapai tahun 2024 yaitu komoditas Padi hal ini disebabkan target yang telah ditetapkan pada indikator produktivitas padi dipengaruhi oleh faktor iklim di tahun 2024 yaitu La Nina (musim Basah) sehingga pertumbuhan tanaman padi banyak terserang hama

dan penyakit. Dinas Pangan pertanian dan Perikanan tetap bekerjasama dengan masyarakat petani agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat.

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produktivitas Tanaman Pangan dilakukan terhadap 3 komoditas utama tanaman pangan di Kota Pontianak antara lain :

### 1). Produktivitas Padi

Untuk mengukur Produktivitas Padi dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Padi pada tahun 2024 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2024.

No	Produktivitas Padi	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Padi (Ku)	6.286,73	5.019,3		
2.	Luas Panen Tanaman Padi (Ha)	168,5	175,5		
	<b>Produktivitas Padi = (Produksi Tanaman Padi ÷ Luas Panen Tanaman Padi) (Ku/Ha)</b>	<b>37,31</b>	<b>28,60</b>	<b>77</b>	<b>Berhasil</b>

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

### 2). Produktivitas Ubi Kayu

Untuk mengukur Produktivitas Ubi Kayu dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Ubi Kayu pada tahun 2024 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2024.

No	Produktivitas Ubi Kayu	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Ubi Kayu (Ku)	15.563,1	16.759,5		
2.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu (Ha)	70	75		
	<b>Produktivitas Ubi Kayu = (Produksi Tanaman Ubi Kayu ÷ Luas Panen Tanaman Ubi Kayu) (Ku/Ha)</b>	<b>222,33</b>	<b>223,46</b>	<b>101</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

### 3). Produktivitas Keladi

Untuk mengukur Produktivitas Keladi dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Keladi pada tahun 2024 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2024.

No	Produktivitas Keladi	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Keladi (Ku)	2.550,24	2717		
2.	Luas Panen Tanaman Keladi (Ha)	18	19		
	<b>Produktivitas Keladi = (Produksi Tanaman Keladi ÷ Luas Panen Tanaman Keladi) (Ku/Ha)</b>	<b>141,68</b>	<b>143</b>	<b>101</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

### 2.2.2. Produksi Tanaman Hortikultura

Untuk mengukur Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU)

Produksi Tanaman Hortikultura dilakukan melalui 3 indikator yaitu :

- 1). Produksi Sayuran
- 2). Produksi Buah-buahan
- 3). Produksi Biofarmaka

Dengan Capaian sebagai berikut :

Tabel.3.13. Capaian Indikator Kinerja Utama Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sayuran - Produksi Buah-buahan - Produksi Biofarmaka (Kg)	7.090,79 23.550 2.257.500	5.978,00 741.449,00 1.869.885	84,31 3148,40 82,83
		Rerata Capaian 2.2			1.105,18

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) Produksi Tanaman Hortikultura dengan nilai rerata capaian sebesar 1.105,18% atau dengan kategori **Sangat Berhasil**. **Tanaman Sayuran** tidak mencapai target disebabkan terjadinya banjir/air pasang di santra lahan sayuran di Siantan Hilir. **Tanaman Biofarmaka targetnya tidak tercapai** karena rendahnya tingkat capaian produksi dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan tanaman biofarmaka.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target sasaran yaitu :

1. Penerapan IPTEK pertanian.
2. Pengembangan bibit unggul pertanian
3. Penyediaan sarana pertanian
4. Pelayanan penyuluhan pertanian

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produksi Tanaman Hortikultura dilakukan terhadap 3 komoditas utama Tanaman Hortikultura di Kota Pontianak antara lain :

1). Produksi Sayuran

Untuk mengukur Produksi Sayuran dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Sayuran di tahun 2024.

Produksi Sayuran

No	Produksi Sayuran	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Sayuran (Ton)	7.090,79	5.978	84,31	<b>Sangat Berhasil</b>

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

2). Produksi Buah-buahan

Untuk mengukur Produksi Bayam dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Bayam di tahun 2024.

Produksi Buah-buahan

No	Produksi Buah-buahan	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Buah-buahan (Ton)	23.550	741.449	3.148	<b>Sangat Berhasil</b>

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

3). Produksi Biofarmaka

Untuk mengukur Produksi Biofarmaka dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Biofarmaka di tahun 2024.

Produksi Biofarmaka

No	Produksi Biofarmaka	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500	1.869.885	82,83	<b>Berhasil</b>

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Adapun Program dan sub kegiatan yang mendukung adalah :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan sub kegiatan sebagai berikut :
  - 1). Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
  - 2). Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
  - 3). Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian dengan sub kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
  - 2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya
  - 3) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
  - 4) Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan
- c. Program Penyuluhan Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

2). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

**a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Tingkat efisiensi sumberdaya terutama anggaran diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

*Tabel 3.14. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.*

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-Rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.097.204.162	2.056.831.669	98,07	598,89	503,31
		2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.948.045.253	6.172.678.122	88,84		
		3. Program Penyuluhan Pertanian	594.709.600	593.711.286	99,83		
Rata-Rata					95,58	598,89	503,31

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran corebusiness sebesar 95,58% maka tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 503,31%.

**b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja pada Indikator Kinerja Utama Sasaran kedua yaitu **Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.**

Tabel 3.15. Analisa Capaian Indikator Kinerja Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	<b>Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)</b>				
- Produktivitas Padi		37,31	28,60	77	Realisaasi Indikator Kinerja padi ( 28,60 Ku/ha) lebih rendah dari target (37,31 Ku/Ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (77 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>	
- Produktivitas Ubi Kayu		222,33	223,46	101	Realisaasi Indikator Kinerja Ubi Kayu (223,46 Ku/Ha) dengan target (222,33 Ku/Ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“ Sangat Berhasil”</b>	
- Produktivitas Keladi		141,68	143	101	Realisaasi Indikator Kinerja keladi (143,00 Ku/Ha) dengan target (141,68 Ku/Ha) .Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar ( 101 % ) masuk pada kategori <b>“ Sangat Berhasil”</b>	
		Produksi Tanaman Hortikultura				
		- Produksi Sayuran (Ton)	7.090,79	5.978.	84	Tidak tercapainya target karena terjadi banjir/air pasang di sentra lahan sayuran di Siantan Hilir
		- Produksi Buah-buahan (Ton)	23.550	741.449	3.148	Tercapainya realisasi sesuai perencanaan
		- Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500	1.869.885	83	Tidak tercapainya realisasi karena rendahnya tingkat capaian produksi dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan tanaman biofarmaka

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. <b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana</b>	1. Persentase petani tanaman pangan dan hortikultura yang menggunakan agroinput pertanian sesuai anjuran/rekomendasi	30	0		
		2. Persentase peningkatan kunjungan di UPTD Agribisnis	15	15,50	103,33	Berhasil. Tersedianya fasilitas agrowisata dan eduwisata yang terdapat di UPT Agribisnis menjadi daya tarik bagi pengunjung.
		1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian  - Jumlah pengawasan penggunaan sarana pertanian (laporan)	8	8	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator.
		01. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian - Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian (lap)	4	4	100	Berhasil Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
		2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota  - Jumlah Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota (Dokumen)	16	0	0	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai perencanaan

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		01. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan - Jumlah peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman (Dokumen) 02. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman - Jumlah pelaksanaan pemanfaatan SDG hewan/tanaman (Dok)	12  4	12  4	100  100,00	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai perencanaan  <b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai perencanaan
	2. <b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	1. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian  2. Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana di UPTD Agribisnis	20  2	20  5	100  250	<b>Berhasil</b> Peningkatan ketersediaan prasarana pertanian untuk mendukung pertanian  <b>Berhasil</b> Peningkatan ketersediaan prasarana di UPTD Agribisnis dapat dipenuhi sesuai target yang ditentukan
		1. Pembangunan Prasarana Pertanian - Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun (Unit)	6			<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi dibandingkan target yang telah ditetapkan terhadap jumlah prasarana pertanian dikarenakan adanya tambahan anggaran pada kegiatan fisik lainnya
		01. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani - Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara (unit)  02. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani - Jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (unit)	0  1	0  1	0  100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai dengan perencanaan

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		03. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya - Jumlah Balai penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)	2	2	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai dengan perencanaan
		04. Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya - Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (unit)	1	1	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai dengan perencanaan
3.	Program Penyuluhan Pertanian	1. Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh, Petani dan Pelaku Agribisnis	20	20	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai dengan perencanaan

No	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian - Jumlah kegiatan penyuluhan pertanian (Kegiatan)	11		0	
		01. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa				
		- Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	2	2	100,00	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi sesuai dengan perencanaan
		02. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa				
		- Jumlah kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	3	3	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi ssesuai dengan perencanaan

**2.2.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

*Tabel.3.16. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA									
			2022			2023			2024**			
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1 Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)										
		-Produktivitas Padi	35,54	41	115	37,08	34,42	93	37,31	28,60	76,66	
		-Produktivitas Ubi Kayu	215,71	219,69	102	221,68	259,15	117	222,33	223,46	101	
		-Produktivitas Keladi	161	140	87	168	140	83	142,10	143	101	
		2 Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)										
		- Produksi Sayuran							7.090,79	5.978	84,31	
		- Produksi Buah-buahan							23.550	741.449	3.148	
		- Produksi Biofarmaka (Kg)							2.257.500	1.869.885	82,83	
		- Produksi Sawi	959,91	1.554	162	1.001,64	2.341	234				
		- Produksi Bayam	1.208,65	1.063	88	1.261,20	1.729	137				
		- Produksi Kangkung	2.712,53	2.164	80	1.834,60	2.147	76				
		- Produksi Pepaya	13.468,39	4.714	35	14.074,47	798	5,67				
		- Produksi Lidah Buaya (Kg)	20.435.775,36	1.852.443	9	21.355.385,25	1.815.886	8,,50				

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

**2.2.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

*Tabel.3.17. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2023**	TARGET JANGKA MENENGAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
		-Produktivitas Padi	37,31	28,60	37,31
		- Produktivitas Ubi Kayu	222,33	223,46	222,33
		-Produktivitas Keladi	142,10	143	142,10
		2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)			
- Produksi Sayuran	7.090,79	5.978	7.090,79		
- Produksi Buah-buahan	23.550	741.449	23.550		
- Produksi Biofarmaka (Kg)	2.257.500	1.869.885	2.257.500		

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

Untuk indikator Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura dengan 6 (enam) komoditas, ada 4 komoditas yang telah hampir mencapai target jangka menengah dan 4 komoditas yang belum mencapai target jangka menengah.

#### 2.2.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel dibawah ini menampilkan analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura.

*Tabel 3.18. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.*

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	PENYEBAB	SOLUSI YANG DILAKUKAN
(1)	(3)	(4)	(5)	
1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)		Belum tercapainya target yang telah ditetapkan pada indikator produktivitas padi dipengaruhi oleh faktor iklim di tahun 2024 yaitu La Nina (musim basah) sehingga pertumbuhan tanaman padi banyak terserang hama dan penyakit	Upaya yang akan tetap dilakukan yaitu : 1. Meningkatkan produksi padi dengan meningkatkan IP 1 menjadi IP 2 di Kecamatan Pontianak Utara seluas 15 hektar 2. Memberikan paket bantuan benih unggul nutri zinc, pupuk, pestisida dan herbisida 3. Melakukan kolaborasi bersama Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Untuk menggalakkan Swasembada Pangan
	- Produktivitas Padi	Realisasi produktivitas tanaman padi tidak mencapai target sasaran kinerja dinas		
	- Produktivitas Ubi Kayu	Realisasi produktivitas tanaman ubi kayu tercapai melebihi target sasaran kinerja dinas		

	<p>- Produktivitas Keladi</p>	<p>Realisasi produktivitas tanaman keladi mencapai target sasaran kinerja dinas</p>		<p>Upaya yang tetap akan dilakukan yaitu : 1. Memberikan bantuan sarana pupuk kepada petani keladi di Pontianak Utara, memberikan bantuan pascapanen yaitu keranjang dan kendaraan bermotor roda tiga 2. Memfasilitasi pemasaran dengan menyiapkan pasar tani dan pasar murah 6 kecamatan pada hari besar keagamaan</p>
	<p>2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton) - Produksi Sayuran</p>	<p>Realisasi produksi tanaman sayuran tidak mencapai target sasaran kinerja dinas</p>	<p>Terjadi Banjir/Air Pasang di sentra lahan sayuran di Siantan Hilir</p>	<p>1. Memberikan bantuan sarana seperti benih sayuran, bibit sayuran, pupuk, handsprayer, Gerobak Roda 3 kepada petani, memberi pendampingan pengelolaan tata air mikro pada musim hujan kepada petani 2. Berkoordinasi dengan PU Kota untuk mengatasi banjir dari perhuluan 3. Melaksanakan program Gerakan Menanam (GERAM) Pengarangan Pangan Lestari (P2L) untuk 8 poktan dan Program Pengarangan Pangan Bergizi (P2B) untuk 52</p>

				<p>poktan 4.</p> <p>memberikan bantuan pascapanen yaitu kendaraan bermotor roda tiga</p> <p>5. Memfasilitasi pemasaran dengan menyiapkan pasar tani dan pasar murah 6 kecamatan pada hari besar keagamaan</p>
	- Produksi Buah-buahan	Realisasi produksi tanaman buah-buahan telah mencapai target sasaran kinerja dinas		<p>1. Memberikan bantuan kepada masyarakat di 6 kecamatan bibit buah-buahan melalui Camat untuk dibagikan kepada masyarakat 2.</p> <p>Menyiapkan pohon induk dan bibit berkualitas di Balai Benih Induk Hortikultura</p>
	- Produksi Biofarmaka	Realisasi capaian produksi Biofarmaka hampir mencapai target produksi yang ditetapkan	Rendahnya tingkat capaian produksi dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan tanaman biofarmaka	<p>1. Melaksanakan gerakan menanam kembali lidah buaya bersama walikota pontianak dan stakeholder 2.</p> <p>Memberikan Bantuan Sarana Pupuk dan keranjang pasca panen 3.</p> <p>Menggalakan promosi olah lidah buaya bersama Dinas Perindagkop dan UMKM</p>

- a. Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran antara lain :
- 1) Belum tercapainya target produktivitas yang telah ditetapkan pada komoditas tanaman padi sebagai akibat faktor iklim di Tahun 2024 yaitu La Nina (musim basah) sehingga pertumbuhan tanaman padi banyak terserang hama dan penyakit.
  - 2) Produksi tanaman hortikultura mengalami penurunan produksi dikarenakan adanya banjir/air pasang di sentra lahan sayuran di Siantan Hilir.
  - 3) Menurunnya produksi pada tanaman biofarmaka dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan tanaman biofarmaka.
- b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian antara lain :
- 1) Upaya yang akan tetap dilakukan yaitu : 1. Meningkatkan produksi padi dengan meningkatkan IP 1 menjadi IP 2 di Kecamatan Pontianak Utara seluas 15 hektar 2. Memberikan paket bantuan benih unggul nutri zinc, pupuk, pestisida dan herbisida 3. Melakukan kolaborasi bersama Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Untuk menggalakkan Swasembada pangan.
  - 2) Memberikan bantuan sarana seperti benih sayuran, bibit sayuran, pupuk, handsprayer, Gerobak Roda 3 kepada petani, memberi pendampingan pengelolaan tata air mikro pada musim hujan kepada petani 2. Berkoordinasi dengan PU Kota untuk mengatasi banjir dari perhuluhan 3. Melaksanakan program Gerakan Menanam (GERAM) Pengurangan Pangan Lestari (P2L) untuk 8 poktan dan Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) untuk 52 poktan 4. memberikan bantuan pascapanen yaitu kendaraan bermotor roda tiga 5. Memfasilitasi pemasaran dengan menyiapkan pasar tani dan pasar murah 6 kecamatan pada hari besar keagamaan
  - 3) Melaksanakan gerakan menanam kembali lidah buaya bersama walikota pontianak dan stakeholder 2. Memberikan Bantuan Sarana Pupuk dan keranjang pasca panen 3. Menggalakan promosi olah lidah buaya bersama Dinas Perindagkop dan UMKM

### 2.3. Sasaran Strategis 3: “Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan”

#### 2.3.1. Membandingkan antar target dan realisasi kinerja tahun 2024

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu produksi daging ternak. Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel.3.19. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	1. Produksi Daging (Kg) - Produksi Daging Ternak	6.103847,13	16.472.314	269,87
<b>Rerata Capaian 3</b>					269,87

Indikator Produksi Hasil Peternakan terdiri dari ketersediaan produksi daging ternak (sapi, ayam, kambing, itik dan babi). Rerata capaian untuk sasaran strategis ketiga ini diperoleh hasil sebesar 269,87% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produksi Hasil Peternakan dilakukan Produksi terhadap komoditas daging antara lain :

#### a. Produksi Daging Ternak

Untuk mengukur Produksi Daging dilakukan dengan menjumlahkan Produksi Daging yang tersedia dari proses pemotongan di RPH Sapi dan pemasukan daging sapi segar maupun daging sapi beku dari luar Kota Pontanak di tahun 2024.

Produksi Daging Ternak

No	Produksi Daging Ternak	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	Produksi Daging Ternak	6.103.847,13	16.472.314	269,87	<b>Sangat Berhasil</b>

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

Adapun program dan sub kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah :

1. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - 2) Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
  - 3) Pengelolaan Penerbitan Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran Sertifikat Veteriner dan SKKH/SKPH Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
  - 4) Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan
  - 5) Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha

Program Perizinan Usaha Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1). Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan

a) **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Tingkat efisiensi sumberdaya terutama anggaran diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.20. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-Rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
3.	Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan	1. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.456.879.400	1.443.817.500	99,10	269,87	175,65
		2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.306.024.677,99	3.559.627.889	82,67		
		3. Program Perizinan Usaha Pertanian	9.144.000	9.144.000	100		
		Rata-rata			94,22	269,87	175,65

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran corebusiness sebesar 94,22% maka tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 176,65%.

**b) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja pada Indikator Kinerja Utama Sasaran ketiga yaitu **Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan**.

Tabel 3.21. Analisa Capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	<b>Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan</b>	<b>Produksi Daging Ternak</b>	6.103.847,13	16.472.314	269,87	Realisasi Indikator Kinerja (16.472.314 Kg) melebihi target (6.103.8157,13 kg), analisa capaian Indikator kinerja sebesar (269,87%). Indikator kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	1. <i>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</i>	1. Persentase Peningkatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Peternakan	100 %	3,68	100	<b>Berhasil</b> kenaikan yang jumlah produksi yang signifikan karena adanya perubahan data pada produksi ayam. perubahan tersebut yaitu adanya update peningkatan jumlah tempat potong ayam dan jumlah ayam yang dipotong per harinya
		1. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah kegiatan pembinaan kelompok tani/ternak (Kali)	4	4	100	<b>Berhasil</b> Kegiatan ini meliputi respon dinas terhadap laporan masyarakat tentang permasalahan pada ternak terutama keluhan warga untuk pengelolaan limbah dan laporan kematian mendadak pada ternak
		01. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil - Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala	1	1	100	<b>Berhasil</b> pengawasan pada pembibitan ternak terutama ayam (DOC)

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		kecil (lap)				
		<p>2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak (Kali)</li> </ul>	12	19	158,33	<b>Sangat Berhasil</b> Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi dilaksanakan berdasarkan permintaan peternakan (menyesuaikan waktu birahi sapi)
		<p>01 Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengawasan produksi benih/bibit ternak dan HPT, bahan pakan/pakan (lap)</li> </ul>	0	0	0	
	2. <i>Program Perizinan Usaha Pertanian</i>	Persentase Peningkatan Unit Usaha Pengecer Obat Hewan yang Memiliki Izin	100			

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor Hewan) - Jumlah laporan fasilitasi pemenuhan komitmen penerbitan izin usaha pengecer obat ewan (lap)	1	1	100	<b>Berhasil</b> Kegiatan fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dilaksanakan melalui sosialisasi kepada para pelaku usaha tentang mekanisme perizinan
		01 Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan - Jumlah izin usaha pengecer obat hewan yang memenuhi komitmen (lap)	4	4	100	<b>Berhasil</b> KBLInya tidak mengakomodir barang yang didagangkan sehingga para pelaku usaha didorong untuk mereview ulang. Selain itu para pelaku usaha merasa keberatan dengan adanya syarat yang mewajibkan setiap tempat usaha obat hewan memiliki PJTOH (Penanggung Jawab Teknis Obat Hewan) dengan latar belakang pendidikan dokter hewan/apoteker/asisten apoteker
	3. <i>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	- Indeks Pelayanan Kepuasan RPH Sapi (Nilai)	95			
		1 Pembangunan Prasarana Pertanian - Jumlah pemotongan ternak di RPH sapi	2200	1664		
		01. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan - Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (unit)	1	1	100	<b>Berhasil</b> sesuai dengan perencanaan
	4. <i>Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	1. Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	30	30	100	<b>Berhasil</b> sesuai dengan perencanaan

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan (kegiatan)	3	3	100	<b>Berhasil</b> sesuai dengan perencanaan
		01. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis - Jumlah wilayah pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis (lap)	4	4	100	<b>Berhasil</b> kegiatan untuk mendukung Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dilakukan setiap bulannya dengan kegiatan rutin vaksinasi rabies yang pesertanya mencakup seluruh wilayah Kota Pontianak
		2.. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah pemeriksaan/pengobatan yang dilaksanakan (lap)	4	4	100	<b>Berhasil</b> pemeriksaan/pengobatan/ku njungan kandang dilakukan sepanjang tahun, bersifat aktif maupun pasif
		01. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner - Jumlah pelayanan jasa medik veteriner (lap)	4	4	100	<b>Berhasil</b> pemeriksaan/pengobatan dilakukan sepanjang tahun, dilaksanakan di Puskesmas Kota Pontianak di hari kerja

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner - Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner (lap)	1	1	100	<b>Berhasil</b> kegiatan penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner dilakukan pada saat pengawasan pemotongan ternak Hari Raya keagamaan
		01. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan - Jumlah pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan (lap)	4	4	100	<b>Berhasil</b> kegiatan pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan dilakukan secara aktif maupun pasif, dilakukan setiap bulan dengan melakukan kunjungan dan beberapa masukan untuk perbaikan (13 kali pendampingan dengan hasil 12 mendapatkan NKV dan 1 mendapatkan keterangan dalam pembinaan)
		02. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan - Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan (lap)	0	0	0,00	
		03. Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis -Pemenuhan Persyaratan Teknis yang Ditetapkan (lap)	4	4	100	<b>Berhasil.</b> Kegiatan penetapan pemenuhan persyaratan teknis dilaksanakan di RPH Babi kota pontianak dan telah terlaksana semua kegiatannya beserta DED

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan - Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan (lap)	1	1	100,00	<b>Berhasil</b> kegiatan penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner dilakukan pada saat pengawasan pemotongan ternak Hari Raya keagamaan
		01. Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan - Jumlah pendampingan penerapan unit kesejahteraan hewan (lap)	4	4	100	<b>Berhasil.</b> kegiatan penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner dilakukan pada saat pengawasan pemotongan ternak Hari Raya keagamaan

### 2.3.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel.3.22. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA								
			2022			2023			2024**		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	1. Produksi Daging (Kg)									
		- Produksi Daging Ternak							6.103.847,13	6.472.314	269,87
		-Produksi Daging Sapi	1.126.202,40	652.766	57,96	1.137.243,60	531.629,70	46,75			

-Produksi Daging Ayam	8.996.046,06	4.148.427	46,11	9.084.242,5	15.006.750	165,20			
-Produksi Daging Kambing	122.347,98	92.890	75,92	123.547,47	137.580	111,36			
-Produksi Daging Itik	95.856,54	77.333	80,68	96.796,31	165.961,09	171,45			
-Produksi Daging Babi	987.282,48	713.291	72,25	996.961,72	1.123.667	112,71			

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

**2.3.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

*Tabel.3.23. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	TARGET JANGKA MENENGAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	1. Produksi Daging Ternak (Kg)	6.103.847,13	16.472.314	6.103.847,13

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Untuk indikator Peningkatan Hasil Produksi Peternakan realisasi lebih dari target yang ditentukan.

**2.3.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

*Tabel 3.24. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan*

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	PENYEBAB	SOLUSI YANG DILAKUKAN
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	1. Produksi Daging Ternak (Kg)	Berhasil		kenaikan jumlah produksi yang signifikan karena adanya perubahan data pada produksi ayam. perubahan tersebut yaitu adanya update peningkatan jumlah tempat potong ayam dan jumlah ayam yang dipotong per harinya

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran antara lain :

- 1) RPH Nipah Kuning beralih fungsi menjadi SPALD-T, sehingga jumlah pemotongan sapi tercatat menurun, diduga pemotongan dilakukan diuar rumah potong hewan pemerintah/tidak tercatat.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian antara lain :

- 1) Melakukan vasksinasi dan pengobatan pada ternak, memberikan rekomendasi pemasukan ternak dengan syarat dan ketentuan.
- 2) Memberikan tempat pemotongan untuk pemotongan di Wilayah kecamatan Pontianak Kota, Barat, Selatan dan Tenggara dengan membangun RPH di jalan Bedikari Pal Lima.

#### **2.4. Sasaran Strategis 4: “Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan “**

##### **2.4.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Produksi Perikanan Tangkap, Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3.25 Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2024  
Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	PERSEN TASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	721	795,19	110,29
		2. - Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	235	255,38	108,67
		3. - Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	1730	1984,09	114,69
<b>Rerata Capaian 4</b>					111,22

Indikator Meningkatnya produksi hasil perikanan terdiri dari ketersediaan 3 (dua) komoditas perikanan yaitu produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya dan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Rerata capaian untuk sasaran strategis keempat ini diperoleh hasil sebesar 111,22% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Adapun sub rincian untuk penghitungan Meningkatnya produksi hasil perikanan dilakukan terhadap ketersediaan 3 (tiga) komoditas antara lain :

1). Produksi Perikanan Tangkap.

Untuk mengukur Produksi Perikanan Tangkap dilakukan dengan menjumlahkan total produksi perikanan tangkap di Kota Pontianak tahun 2024. Target Produksi Tangkap Laut tercapai melebihi target dikarenakan aktifitas penangkapan ikan tidak mengalami kendala yang berarti sehingga hasil tangkapan mencapai target dan secara berkelanjutan melakukan pembinaan, pendampingan dan memfasilitasi masyarakat/pelaku usaha/kelompok usaha bersama nelayan yang ingin berusaha di bidang perikanan tangkap

Tabel 3.26. Produksi Hasil Perikanan

No	Produksi Hasil Perikanan	Target 2024	Realisasi 2024 **	%	Kategori
1.	- Produksi Perikanan Tangkap	721	795,19	110,29	<b>Sangat Berhasil</b>
	- Produksi Perikanan Budidaya	235	255,38	108,67	
	- Produksi Perikanan Pengolahan dan Pemasarana hasil perikanan	1730	1984,09	114,69	

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

Adapun program dan sub kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
  - 2) Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
  - 3) Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagai berikut :
  - 1) Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
  - 2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - 3) Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai berikut :
  - 1) Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala mlkro dan Kecil

**a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Tingkat efisiensi sumberdaya terutama anggaran diukur melalui perbandingan

antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

*Tabel 3.27. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan*

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Rata-Rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	41.955.000	41.855.000	99,76	111,22	11,46
		2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.299.173.514	1.271.083.097	97,84		
		3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.515.040.000	1.510.790.340	99,72		
		Rata-rata			<b>99,09</b>	<b>111,22</b>	<b>11,46</b>

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran corebusiness sebesar 99,09% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebesar 11,46%.

**b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja pada Indikator Kinerja Utama Sasaran keempat yaitu **Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.**

Tabel 3.28. Analisa Capaian Indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan	<p>1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</p> <p>2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</p> <p>3. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)</p>	721	795,19	110,29	<p><b>Berhasil</b>, meningkatnya jumlah produksi perikanan tangkap secara keseluruhan yang bersumber dari hasil tangkapan laut dan dari perairan umum daratan dibandingkan dari realisasi produksi perikanan tangkap tahun sebelumnya.</p> <p><b>Berhasil</b>, meningkatnya jumlah produksi perikanan budidaya melalui pembinaan kepada kelompok pemula dan kelompok lama serta adanya penumbuhan kelompok pembudidaya ikan yang baru</p> <p><b>Berhasil</b>, meningkatnya jumlah produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan melalui pembinaan kepada kelompok penumbuhan kelompok baru dan pemberian bantuan serta pengawasan kepada Unit Pengolahan Ikan atau Cold Storage.</p>
	1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	- Persentase Kelompok Usaha Bersama Yang difasilitasi (Persen)	100	100	100	<p><b>Berhasil</b>, tersedianya data dan informasi produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, terlaksananya pembinaan dan pemberian bantuan berupa alat penangkapan ikan pancing berjoran kepada 7 (tujuh) Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kecamatan Pontianak Barat, terlaksananya pembinaan dan pengembangan kelembagaan kepada 5 (lima) Kelompok Usaha Bersama (KUB ) di Kecamatan Pontianak Timur dengan kegiatan memantau hasil tangkapan nelayan (bongkar muat) serta memantau perkembangan pengurusan Surat keterangan kecakapan bagi pemilik kapal dan anak buah kapal.</p>

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota (Persen)	100	100	100	<b>Berhasil</b> Sesuai dengan perencanaan.
		01. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan - Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia (Dokumen)	2	2	100,00	<b>Berhasil</b> , tersedianya data dan informasi produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
		02. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap - Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia (unit)	1	0	0	
		2. Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Persentase Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota (Persen)	100	100	100,00	<b>Berhasil</b> Terlaksananya fasilitasi pembentukan kelembagaan
		01. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil - Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	0	70	100	<b>Berhasil</b> , terlaksananya pembinaan dan pemberian bantuan berupa alat penangkap ikan pancing berjoran kepada 7 (tujuh) Kelompok Usaha Bersama

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		(org)				(KUB) Nelayan di Kecamatan Pontianak Barat
		02. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil - Jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya (klp)	2	5	250	<b>Berhasil,</b> terlaksananya pembinaan dan pengembangan kelembagaan kepada 5 (lima) Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Kecamatan Pontianak Timur dengan kegiatan memantau hasil tangkapan nelayan (bongkar muat) serta memantau perkembangan pengurusan Surat keterangan kecakapan bagi pemilik kapal dan anak buah kapal.
	2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	- Persentase Kelompok Pembudidaya Ikan yang difasilitasi (Persen)	50	50	100	Berhasil, Terlaksananya pembinaan, sosialisasi perizinan berusaha, sosialisasi cara budidaya ikan yang baik, pelatihan pembuatan pakan ikan, dan pemberian bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan sebanyak 16 (enambelas) kelompok di 6 (enam) kecamatan di kota pontianak, terlaksananya pendampingan kelompok penerima bantuan dari pemerintah pusat berupa sarana dan prasarana budidaya ikan lele sistem bioflok sebanyak 2 (dua) kelompok di Kecamatan Pontianak Utara, terlaksananya kegiatan operasional Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak, tersedianya benih dan calon induk ikan lele dan nila, terlaksananya kegiatan magang/praktek bagi siswa/mahasiswa, terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana berupa rehab hatchery, rehab mess BBI, pembangunan pagar dan pembangunan pagar depan pada Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak, terlaksananya kegiatan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan di Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak, pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan pada kelompok pembudidaya ikan di 6 (enam) kecamatan di Kota Pontianak, pengiriman sampel ikan dan air ke laboratorium, tersedianya bahan uji kualitas air keperluan di Balai

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Realisasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Benih Ikan Lokal Kota Pontianak
		1.Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil - Jumlah kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya (kali)	2	2	100	<b>Berhasil</b> Sesuai dengan perencanaan
		01. Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil - Jumlah kelompok pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas (kelompok)	30	47	157	<b>Berhasil</b> , Terlaksananya pembinaan, sosialisasi perizinan berusaha , sosialisasi cara budidaya ikan yang baik, pelatihan pembuatan pakan ikan, dan pemberian bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan sebanyak 16 (enambelas) kelompok di 6 (enam) kecamatan di kota pontianak , terlaksananya pendampingan kelompok penerima bantuan dari pemerintah pusat berupa sarana dan prasarana budidaya ikan lele sistem bioflok sebanyak 2 (dua) kelompok di Kecamatan Pontianak Utara
		2.Pengelolaan Pembudidayaan Ikan - Persentase pengelolaan pembudidayaan ikan (Persen)	100	100	100	<b>Berhasil</b> Sesuai dengan perencanaan
		01. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (Unit)	0	0	0	

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		02. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota -Jumlah sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (Unit)	1	1	100	<b>Berhasil</b> , terlaksananya kegiatan operasional Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak, tersedianya benih dan calon induk ikan lele dan nila, terlaksananya kegiatan magang/praktek bagi siswa/mahasiswa, terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana berupa rehab hatchery, rehab mess BBI, pembangunan pagar dan pembangunan pagar depan pada Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak
		03. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan (Dokumen)	1	3	300	<b>Berhasil</b> , terlaksananya kegiatan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan di Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak, pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan pada kelompok pembudidaya ikan di 6 (enam) kecamatan di Kota Pontianak, pengiriman sampel ikan dan air ke laboratorium, tersedianya bahan uji kualitas air keperluan di Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak
3.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	- Persentase Jumlah Pelaku Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang difasilitasi (Persen)	100	100	100	<b>Berhasil</b> , terlaksananya pemberian paket ikan segar bagi 40 (empat puluh) Rumah Tangga responden pendataan angka konsumsi ikan di Kecamatan Utara, Timur, Kota dan Barat, terlaksananya pendampingan kegiatan perluasan gerakan memasyarakatkan makan ikan di kecamatan pontianak timur, terlaksananya pembinaan dan pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) beserta sarana pengolahan dan pemasaran ikan sebanyak 5 (lima) unit di Kec. Pontianak Utara, Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Kota

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil - Jumlah kegiatan pelayanan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil (kali)	1	1	100	<b>Berhasil,</b> terlaksananya pemberian paket ikan segar bagi 40 (empat puluh) Rumah Tangga responden pendataan angka konsumsi ikan di Kecamatan Pontianak Utara, Timur, Kota dan barat, terlaksananya pendampingan kegiatan perluasan Gerakan memasyarakatkan makan ikan di Kecamatan Pontianak Timur
		01. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil - Jumlah unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang mendapatkan pembinaan terhadap penerapan persyaratan perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sesuai skala usaha mikro dan kecil ( unit usaha)	2	5	250	<b>Berhasil,</b> terlaksananya pembinaan dan pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) beserta sarana pengolahan dan pemasaran ikan sebanyak 5 (lima) unit di Kec. Pontianak Utara, Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Kota
		2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Jumlah kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industry pengolahan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (kali)	0	0	0	

NO	Sasaran/Program	Indikator Kinerja Utama	Tar get	Reali sasi	Analisis Capaian	Penjelasan Gagal/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		01. Pemberian fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Sakal Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota – Jumlah pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang terfasilitasi (pelaku usaha)	0	0	0	

#### 2.4.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel.3.29. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA								
			2022			2023			2024**		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)							721	795,19	110,29
		-Produksi Perikanan Tangkap Laut	767	512,500	66,82	805,29	535,480	66,50			
		-Produksi Perikanan Umum Daratan	121,7	210,869	173,27	124,15	251,06	202,22			
		2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	210	223,679	102,14	222	223,679	102,14	235	255,38	108,67
		3. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)							1730	1984,09	114,69

Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara

**2.4.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

*Tabel.3.30. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	REALISASI 2024**	TARGET JANGKA MENENGAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	721	795,19	721
		2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	235	255,38	235
		3. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	1730	1984,09	1730

*Keterangan : \*\*Angka Sangat Sementara*

**2.4.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tabel dibawah ini menampilkan analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran keempat yaitu **Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.**

*Tabel 3.31. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan pada Indikator Kinerja Utama Sasaran keempat yaitu **Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.***

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEBERHASILAN/KEGAGALAN	PENYEBAB	SOLUSI YANG DILAKUKAN
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Realisasi Produksi perikanan tangkap melebihi target	Aktifitas penangkapan ikan tidak mengalami kendala yang berarti sehingga hasil tangkapan mencapai Target produksi.	Secara berkelanjutan melakukan pembinaan, pendampingan dan memfasilitasi masyarakat/pelaku usaha/kelompok usaha bersama nelayan yang ingin berusaha dibidang perikanan tangkap.

	2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Realisasi perikanan melebihi target	Produksi budidaya	Minat masyarakat semakin tinggi terhadap budidaya ikan, adanya penumbuhan kelompok baru, upaya pemerintah kota untuk mendorong pengembangan perikanan budidaya dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya yang cocok dengan wilayah perkotaan yaitu berupa budidaya ikan menggunakan kolam terpal bulat, pembinaan dan pendampingan secara terus menerus dan berkelanjutan dilakukan oleh Dinas dan penyuluh perikanan.	Secara berkelanjutan melakukan pembinaan, pendampingan dan memfasilitasi masyarakat/pelaku usaha/kelompok pembudidaya ikan yang ingin berusaha dibidang perikanan budidaya.
	3. Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	Realisasi pengolahan dan pemasaran hasil melebihi target	Produksi dan perikanan	Dilakukannya pembinaan, pendampingan dan fasilitasi kepada kelompok/pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan melalui upaya pelatihan dan pemberian bantuan berupa Unit Pengolahan Ikan (UPI) beserta sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta penumbuhan kelompok di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Secara berkelanjutan melakukan pembinaan, pendampingan dan memfasilitasi masyarakat/pelaku usaha/kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang berusaha dibidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran antara lain :

1. Aktifitas penangkapan ikan tidak mengalami kendala yang berarti sehingga hasil tangkapan mencapai Target produksi

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian antara lain :

1. Secara berkelanjutan melakukan pembinaan, pendampingan dan memfasilitasi masyarakat/pelaku usaha/ kelompok usaha bersama nelayan yang ingin berusaha dibidang perikanan tangkap, bidang budidaya, bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

## B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2024 pagu anggaran sebesar Rp. 26.604.207.447,- dengan realisasi sebesar Rp. 24.911.798.992,70 atau 93,64 % dengan rincian belanja sebagai berikut :

*Tabel 3.39 Realisasi Tahun Anggaran 2024*

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Operasi	19.018.495.344	18.068.651.810,40	95,01
2.	Belanja Modal	7.585.712.103	6.843.147.182,30	90,21
<b>Jumlah</b>		<b>26.604.207.447</b>	<b>24.911.798.992,70</b>	<b>93,64</b>

Berikut Laporan kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja.

**Tabel 3.40 Persentase Capaian Sasaran Kinerja**

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12.425.347.593	11.607.745.979	93,42
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	115.382.225	107.275.925	92,97
3	Penanganan Kerawanan Pangan	18.182.200	16.232.200	89,28
4	Pengawasan Keamanan Pangan	83.144.500	80.633.875	96,98
5	Pengelolaan Perikanan Tangkap	41.955.00	41.855.000	99,76
6	Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.299.173.514	1.271.083.097	97,84
7	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.515.040.000	1.510.790.340	99,72
8	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.097.204.162	2.056.831.669	98,07
9	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.948.045.253	6.172.678.122	88,84
10	Penyuluhan Pertanian	594.709.600	593.711.286	99,83
11	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.456.879.400	1.443.817.500	99,10
12	Perizinan Usaha Pertanian	9.144.000	9.144.000	100
	<b>Jumlah</b>	<b>26.604.207.447</b>	<b>24.911.798.992,70</b>	<b>93,64</b>

# BAB IV

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada tahun 2024 diperoleh capaian yang bervariasi, karena masing-masing indikator yang diukur memiliki instrumen yang berbeda dalam hal pengukuran capaian kinerja dan banyak faktor yang mempengaruhi hasil capaian, baik itu yang berasal dari stakeholder yang berkecimpung didalamnya maupun faktor dari luar yang tidak bisa dengan mudah dibendung. Disinilah kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan diperlukan secara maksimal dengan terus berinovasi mencari cara yang lebih efisien dalam usaha mencapai target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai.
2. Secara umum, capaian kinerja sasaran tahun 2024 dapat dikatakan berhasil. Hal ini tidak terlepas dari upaya PNS dalam melaksanakan program kerja yang ada didukung oleh stakeholder yang ada yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung serta didukung sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, sehingga belanja operasi dapat direalisasikan sebesar 95,34% dan belanja modal dapat terealisasi sebesar 94,67%.

## B. Saran

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran kembali pada masing-masing indikator Sasaran Strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak di tahun berikutnya, diperlukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. Upaya untuk meningkatkan kinerja sasaran urusan pangan dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan terutama dalam penanggulangan masalah kerawanan pangan dan gizi, meningkatkan pembinaan kepada masyarakat dalam rangka konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA).
2. Pada beberapa indikator kinerja yang realisasinya tidak mencapai target, seperti pada indikator pencapaian peningkatan Ketersediaan Bahan Pangan Asal Hewan dan yang lainnya, diperlukan penambahan program dan kegiatan yang lebih rinci mengarah kepada target capaian yang ingin diperoleh.
3. Indikator pada bidang pertanian dapat mengaplikasikan langkah-langkah inovasi sebagai berikut ;
  - a. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta usaha pertanian skala rumah tangga dapat membantu peningkatan kesejahteraan petani dan peningkatan produksi hasil pertanian;
  - b. Intensifikasi lahan untuk pemanfaatan lahan sempit dan terbatas guna meningkatkan produksi hasil pertanian serta mengatasi masalah penurunan luasan lahan pertanian;
  - c. Penggunaan bibit padi unggul dan tehnik budidaya yang tepat untuk menghasilkan produktivitas padi yang maksimal serta melakukan upaya peningkatan IP (indeks pertanaman),
  - d. Melakukan diversifikasi produk olahan lidah buaya dengan melakukan inovasi pembuatan minuman juice lidah buaya.
4. Untuk indikator bidang perikanan, dapat dilakukan inovasi lainnya seperti :
  - a. Peningkatan mutu pakan ikan
  - b. budidaya dari pakan alami untuk meningkatkan produksi;
  - c. Penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan produksi budidaya ikan.

Lampiran 1

**BOBOT MASING-MASING KELOMPOK PANGAN**

<b>No.</b>	<b>Bobot Masing-masing Kelompok Pangan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
1.	Padi	24	24,1
2.	Umbi-umbian	0,8	0,8
3.	Pangan Hewani	24	24
4.	Minyak dan lemak	5	5
5.	Buah/biji berminyak	0,1	0,1
6.	Kacang-kacangan	5,3	5,3
7.	Gula	1,5	1,5
8.	Sayur dan buah	25,8	27,8